

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian pada peserta didik kelas V di SDN Purwosari, Kabupaten Magetan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan media diorama berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan nilai *post-test* antara kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan PBL berbantu diorama dengan kelompok kontrol yang melangsungkan pembelajaran secara konvensional.

Pada saat *pre-test*, nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa di kelompok kontrol adalah 53,684, sedangkan kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata awal sebesar 54,473. Setelah proses pembelajaran selesai, terjadi peningkatan pada kedua kelompok. Namun, kelas kontrol hanya meningkat hingga rata-rata 65,26, sedangkan kelas eksperimen menunjukkan lonjakan signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 85. Selisih tersebut menunjukkan bahwa pendekatan PBL yang disertai media diorama lebih efektif dalam mendukung pemahaman siswa dibandingkan metode pembelajaran biasa.

Selain itu, hasil uji statistik menggunakan program SPSS menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nol (H_0)

dinyatakan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, secara statistik penerapan model PBL yang dibantu media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi IPAS, khususnya dalam topik siklus air. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini layak dijadikan alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa SDN Purwosri disarankan dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya agar lebih aktif terutama ketika dipakai model pembelajaran dan media yang inovatif.

2. Bagi Guru

Bagi guru disarankan dapat berinovasi untuk menghadirkan pembelajaran yang menarik. Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti PBL, dan memanfaatkan media pembelajaran konkret seperti diorama untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Guru juga perlu terus melakukan refleksi dan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang dipakai agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian dengan menjangkau subjek dan materi pelajaran yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan diperluas ke konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat berinovasi menambah pemilihan media dan materi yang lebih beragam.